

## LITERATURE REVIEW: MODEL *DISCOVERY LEARNING* PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS

Shela Ginanjar<sup>1</sup>, Dena Widyawan<sup>2</sup>, Eko Prabowo<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,  
Universitas Negeri Jakarta, Jalan Pemuda No.10, RT.8/RW.5, Rawamangun, Kec. Pulo Gadung,  
Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13220, Indonesia

<sup>1</sup>[shelaginanjar@unj.ac.id](mailto:shelaginanjar@unj.ac.id)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan pengaruh model *Discovery Learning* terhadap pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah menengah atas dengan melihat ketercapaian dari tujuan pembelajaran pendidikan jasmani. Metode yang adalah *Systematic Literature Review*, dimana hasil pencarian ditemukan sebanyak 200 jurnal dari tahun 2012 sampai 2022 yang diseleksi secara bertahap dan sistematis menjadi 9 jurnal yang relevan dengan topik yang ditetapkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model *Discovery Learning* dalam pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah menengah atas memberikan pengaruh yang positif bagi peserta didik, keadaan ini dapat dibuktikan dari tercapainya tujuan pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah menengah atas yang telah ditetapkan oleh pemerintah dalam hal ini adalah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

**Kata kunci:** Model Discovery Learning, Pendidikan Jasmani, Systematic Literature Review

### Abstract

*This study aims to determine and describe the effect of the Discovery Learning model on physical education in high school by looking at the achievement of physical education learning objectives. The method used Systematic Literature Review, the results found a 200 journals from 2012 to 2022 which were selected gradually and systematically into 9 journals relevant to the research topic. The results of the study indicated that the Discovery Learning model in physical education in high schools has a positive outcomes for the students, this result can proven from the achievement of the objectives of learning physical education in high schools that have been set by the government in this case is Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.*

**Keywords:** Discovery Learning Models, Physical Education, Systematic Literature Review

## PENDAHULUAN

Pemerintah sangat serius menangani bidang pendidikan, melalui sistem pendidikan yang baik diharapkan muncul generasi penerus bangsa yang kompeten. Pendidikan adalah usaha sadar untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya (UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003). Olahraga merupakan proses yang sistematis yang

merupakan kegiatan yang untuk mengembangkan potensi jasmani dan rohani yang dapat dilakukan secara perorangan maupun kelompok (Iskandar et al, 2021). Adapun tujuan mata pelajaran PJOK menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia ([www.kemdikbud.go.id](http://www.kemdikbud.go.id)) untuk jenjang pendidikan dasar & menengah yaitu sebagai berikut:

1) Membangun kesadaran mengenai arti penting aktivitas jasmani guna mencapai pertumbuhan dan perkembangan individu, serta gaya hidup aktif sepanjang hayat. 2) Mengembangkan pengetahuan dan keterampilan pengendalian diri dalam upaya meningkatkan dan memelihara kebugaran jasmani, pola perilaku hidup sehat, dan kesejahteraan diri. 3) Menjadikan pola gerak dasar dan keterampilan gerak yang dilandasi dengan penerapan konsep, prinsip, strategi, dan taktik secara umum. 4) Menjadikan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai kepercayaan diri, sportif, jujur, disiplin, tanggung jawab, kerja sama, pengendalian perilaku, kepemimpinan, dan demokratis dalam melakukan aktivitas jasmani. 5) Menciptakan suasana rekreatif yang meliputi; tantangan, interaksi sosial, kerianan, dan ekspresi diri. 6) Melalui aktivitas jasmani di harapkan dapat mengembangkan Profil Pelajar Pancasila yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, kreatif, gotong royong, berkebinekaan global, bernalar kritis, dan mandiri (Kemendikbud, 2022).

Pembelajaran model *Discovery Learning* mengembangkan cara belajar siswa aktif dan menemukan sendiri, menyelidiki sendiri, maka hasil belajarnya akan tahan lama (Hosnan, 2014). Kondisi ini terjadi karena pembelajarannya yang menumbuhkan suasana motivasi, bervariasi, beragaman dan memiliki kebaruan dalam tugas dan kemajuan dan pembelajaran individu (Artha et al., 2020; Batez et al., 2021; Calábria-Lopes et al., 2019). Perlu dipahami bahwa penggunaan model *Discovery Learning* di sekolah berpengaruh besar terhadap siswa, dalam beberapa penelitian ditemukan adanya hubungan positif dengan peningkatan perilaku disiplin (Chu & Zhang, 2018) dari siswa. Gagasan baru menjadi penyempurna gagasan sebelumnya dalam memecahkan masalah. Model *Discovery Learning* dapat merangsang kemampuan berpikir kritis (Rohaumah, 2018; Rahayu, et al, 2019), sehingga siswa menjadi lebih paham terhadap penemuan dan pikiran sendiri ketika menghadapi sebuah permasalahan. Keadaan ini membuat pembelajaran menjadi aktif, inovatif dan menyenangkan bagi siswa.

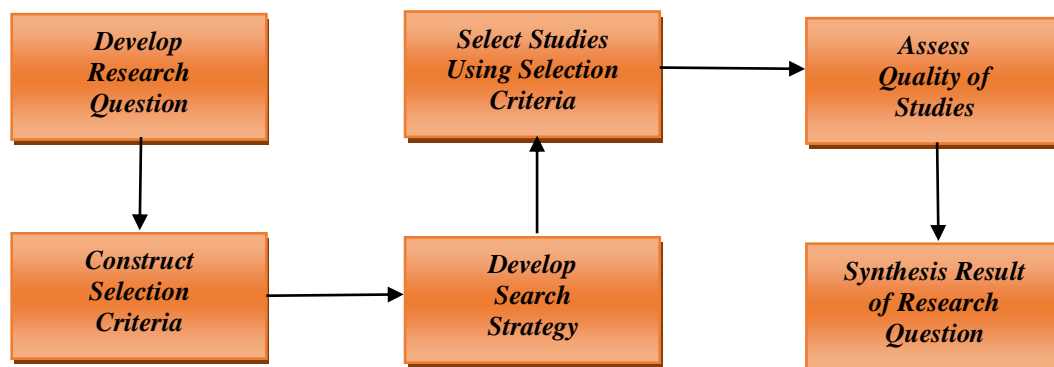
Berdasarkan pemaparan diperlukan pembuktian secara ilmiah bahwa model *Discovery Learning* berpengaruh terhadap ketercapaian tujuan dari pembelajaran

pendidikan jasmani di sekolah menengah atas dengan memanfaatkan hasil penelitian sebelumnya yang relevan. Sesuai dengan pendapat Gough et al, dalam Zawacki-richter et al, (2020) *Systematic Literature Review* didefinisikan sebagai peninjauan ulang penelitian yang telah ada, secara ketat dan terstruktur, sehingga mampu menjawab pertanyaan penelitian (*Research Question*). Sumber penelitian yang digunakan adalah jurnal yang relevan dengan topik model *Discovery Learning* pada pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah menengah atas.

## METODE

Penelitian ini menggunakan *Systematic Literature Review*, maka dalam pengumpulan datanya berpedoman pada prosedur penelitian *Systematic Literature Review*. Terkait hal ini Zawacki-richter et al, (2020) menjelaskan rancangan prosedur penelitian *Systematic Literature Review* sebagai berikut:

**Bagan. 1** Prosedur Penelitian *Systematic Literature Review*



Pada dasarnya bagian ini menjelaskan rancangan penelitian, populasi dan sampel (subjek penelitian), teknik dan alat pengumpulan data, dan teknik analisis data. Untuk penelitian yang menggunakan alat dan bahan, perlu dituliskan secara detail, adapun penjelasannya secara rinci sebagai berikut:

1. **Develop Research Questions**, Pertanyaan penelitian yang dikembangkan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

RQ1. Bagaimana ketercapaian tujuan pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar berdasarkan hasil review jurnal penelitian mengenai Model *Discovery Learning*?

RQ2. Apakah Model *Discovery Learning* berpengaruh terhadap ketercapaian tujuan pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah menengah atas?

2. **Selection Criteria**, Untuk kriteria seleksi pada penelitian ini, ditunjukkan pada tabel berikut:

**Tabel 1. Kriteria Inclusion & Exclusion**

Kriteria <i>Inclusion</i> (Penerimaan)	1. Jurnal tentang Model <i>Discovery Learning</i> (DL) mata pelajaran pendidikan jasmani sekolah menengah atas. 2. Publikasi (2012-2022). 3. Full text
Kriteria <i>Exclusion</i> (Penolakan)	1. Jurnal di luar topik penelitian. 2. Publikasi sebelum tahun 2012. 3. <i>Unfull text</i>

3. **Developing the Search Strategy**, Pencarian menggunakan *Search Engine* (*Google Chrome*) dengan alamat situs <http://garuda.ristekdikti.go.id>. String pencarian diperlukan untuk menghindari penyaringan dalam jumlah yang terlalu besar. Adapun String pencariannya sebagai berikut:

**Tabel 2. String Pencarian Penelitian**

(A. Model *Discovery Learning* atau Model *Discovery* dan B. Pendidikan Jasmani atau Penjas dan C. Sekolah Menengah Atas atau SMA)

4. **The Study Selection Process**, Proses pemilihan studi yaitu proses dimana judul dan abstrak jurnal diperiksa terlebih dahulu untuk menentukan apakah penelitian tersebut relevan atau tidak (Zawacki-richter et al, 2020).

5. *Appraising the Quality of Studies*, Dalam penelitian *Systematic Literature Review*, data yang ditemukan dievaluasi, kemudian diberi nilai jawaban untuk setiap pertanyaan dengan Y (Ya) atau T (Tidak). Adapun pertanyaan kriteria penilaian kualitas sebagai berikut:

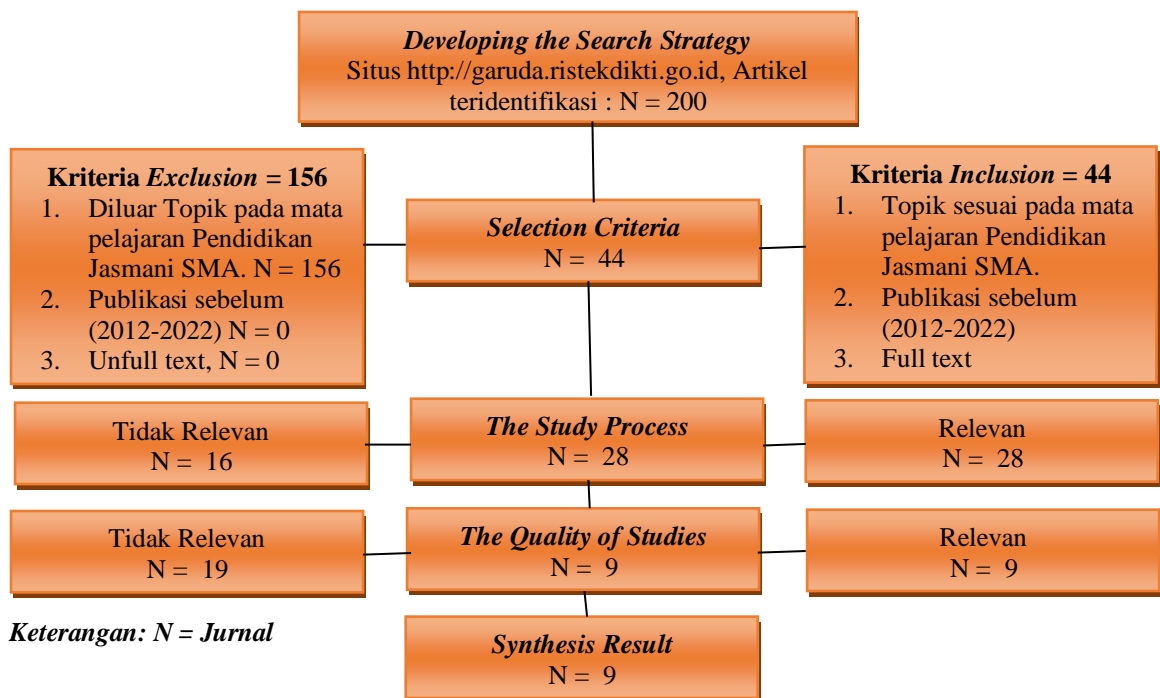
QA1. Apakah jurnal telah terindeks SINTA?

QA2. Apakah pada jurnal menuliskan masalah penelitian yang relevan dengan penelitian ini?

QA3. Apakah pada jurnal menggunakan metode penelitian yang relevan untuk mengembangkan Model *Discovery Learning*?

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Bagan 2. Sistematika Penelitian *Systematic Literature Review***



### 1. *Develop Research Questions*

Berdasarkan gambar 2, hasil temuan dalam strategi pencarian pada situs <https://garuda.ristekbrin.go.id/> dengan string pencarian penelitian ini, terdapat 200 jurnal yang ditemukan.

## **2. Selection Criteria**

Berdasarkan gambar 2, hasil temuan dari kriteria penerimaan (*Inclusion*) sebanyak 44 jurnal yang topiknya sesuai pada mata pelajaran pendidikan jasmani di sekolah menengah atas yang menggunakan model *Discovery Learning*, Publikasi direntang tahun 2012-2022 dan *Full text*. Sedangkan untuk kriteria penolakan (*Exclusion*) ditemukan 156 jurnal dengan rincian jurnal diluar topik pada mata pelajaran pendidikan jasmani di sekolah menengah atas yang menggunakan model *Discovery Learning*, sebanyak 156 jurnal dan tidak ditemukan jurnal yang Publikasinya sebelum 2012 dan jurnal yang *Unfull Text*.

## **3. Developing the Search Strategy**

Pada tahap ini, jurnal yang memenuhi kriteria seleksi penerimaan, selanjutnya dibaca judul dan abstraknya untuk menentukan relevan tidaknya dengan topik penelitian ini. Dari hasil temuan terdapat 28 jurnal yang relevan dan 16 jurnal yang tidak relevan dengan penelitian ini. Jurnal yang dianggap tidak relevan dikarenakan penulis menulis konsep teori saja ataupun tidak mencantumkan jenjang pendidikan pada judul jurnal sedangkan dalam abstraknya tercantum, sehingga jurnal tersebut tidak relevan dengan penelitian ini.

## **4. The Study Selection Process,**

Hasil dari kualitas studi yaitu terdapat 19 jurnal yang tidak relevan dan 9 jurnal yang memenuhi kriteria kualitas studi, dibuktikan dengan jawaban ya dari semua pertanyaan (QA1, QA2, QA3). Artinya jurnal-jurnal pada tabel tersebut telah terindeks SINTA, menuliskan masalah penelitian yang berhubungan dengan model *Discovery Learning* pada pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah menengah atas serta jurnal jurnal menuliskan metode penelitian yang digunakan untuk mengembangkan model *Discovery Learning*.

## **5. Appraising the Quality of Studies**

Selanjutnya melakukan tahap sintesis data yang bertujuan untuk mengumpulkan bukti dari studi yang dipilih untuk menjawab pertanyaan penelitian (Latifah & Ritonga, 2020). Adapun pertanyaan penelitian (*Question Research*) dan jawaban penelitian sebagai berikut:

**RQ1. Bagaimana ketercapaian tujuan pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar berdasarkan hasil review jurnal penelitian mengenai model *Discovery Learning*?**

Berdasarkan hasil review 9 jurnal mengenai model *Discovery Learning* terbukti dapat mencapai tujuan pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah menengah atas, dibuktikan dengan meningkatnya nilai setelah menggunakan model *Discovery Learning*. Secara rinci dijelaskan sebagai berikut:

- Jurnal 1 yang berjudul Perbandingan Gaya Mengajar Terhadap Hasil Shooting Bola Basket, dengan penulis Sampurno & Qohhar (2020), hasil penelitiannya menunjukkan bahwa gaya mengajar *Discovery* memberikan pengaruh lebih besar terhadap hasil shooting bola basket.
- Jurnal 2 yang berjudul *Creative thinking learning of physical education: Can be enhanced using discovery learning model?* dengan penulis Nazirun & Candra (2021), hasil penelitiannya menunjukkan bahwa model *Discovery Learning* terbukti mampu mengembangkan kemampuan berpikir kreatif siswa pada saat pembelajaran pendidikan jasmani.
- Jurnal 3 yang berjudul Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Chest Pass Bola Basket Melalui Media Audiovisual Dengan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Pada Siswa Kelas Sepuluh ATPH (Pertanian) SMK Negeri 2 Somolo-Molo, dengan penulis Simanjuntak (2020), hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pembelajaran chest pass bola basket melalui media audiovisual dengan model *Discovery Learning* dapat meningkatkan hasil belajar *Chest Pass* bola basket pada siswa.
- Jurnal 4 yang berjudul Implementasi Model Pembelajaran *Discovery Learning* guna Meningkatkan Minat Belajar pada Pelajaran Penjasorkes Peserta didik Kelas XI IPA 1 di MAN 2 Kota Padang, dengan penulis Meinhardi (2022),

hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penerapan model *Discovery Learning* dapat meningkatkan minat belajar siswa.

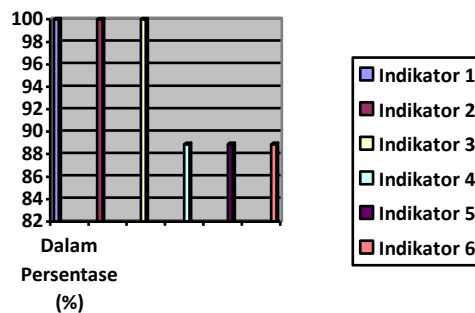
- Jurnal 5 yang berjudul Meningkatkan Kemampuan Dan Hasil Belajar Dalam Materi Senam Irama (Aerobik) Dengan Menggunakan Metode Penemuan (*Discovery Learning*) Siswa SMAN 4 Cimahi, dengan penulis Kurniasih (2018), hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Pembelajaran dengan menggunakan model *Discovery Learning* dapat meningkatkan keterampilan dan hasil belajar siswa kelas X IPA5 dalam teknik dasar senam irama Aerobic.
- Jurnal 6 yang berjudul Metode *Discovery Learning* Untuk Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik Dalam Pembelajaran Olahraga, dengan penulis Novianingsih (2022) hasilnya menunjukan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar pendidikan jasmani peserta didik menggunakan model *Discovery Learning* pada peserta didik kelas XI IPS 2 di SMAN 3 Bantul Yogyakarta.
- Jurnal 7 yang berjudul *Discovery Learning* untuk Meningkatkan Dribble Bolabasket, dengan penulis Mile & Ruslan (2021) hasil penelitiannya menunjukkan penggunaan model *Discovery Learning* dapat meningkatkan kemampuan dribble siswa dalam permainan bola basket.
- Jurnal 8 yang berjudul Pendekatan Model *Discovery Learning* dalam Keterampilan Teknik Shooting Permainan Bola Basket, dengan penulis Munir, Wahyudi & Prayoga (2021), hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penggunaan model *Discovery Learning* sangat efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran teknik *Shooting* permainan bola basket
- Jurnal 9 yang berjudul Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Pada Kurikulum 2013 Terhadap Hasil Belajar Passing Bawah (Studi Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Tambakboyo Tuban), dengan penulis Ivanto (2015), hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* pada kurikulum 2013 terhadap hasil belajar *passing* bawah bolavoli pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tambakboyo Tuban,



## RQ2. Apakah model *Discovery Learning* berpengaruh terhadap ketercapaian tujuan pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah menengah atas?

Berdasarkan hasil riviw 9 jurnal mengenai model *Discovery Learning* learning, secara rinci dijelaskan sebagai berikut:

### Grafik 1. Ketercapaian Tujuan Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (Kemendikbud, 2022)



#### Keterangan Indikator:

1. Mengembangkan kesadaran arti penting aktivitas jasmani untuk mencapai pertumbuhan dan perkembangan individu, serta gaya hidup aktif sepanjang hayat.
2. Mengembangkan pengetahuan dan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya meningkatkan dan memelihara kebugaran jasmani, kesejahteraan diri, serta pola perilaku hidup sehat.
3. Mengembangkan pola gerak dasar dan keterampilan gerak yang dilandasi dengan penerapan konsep, prinsip, strategi, dan taktik secara umum.
4. Meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai kepercayaan diri, sportif, jujur, disiplin, tanggung jawab, kerja sama, pengendalian diri, kepemimpinan, dan demokratis dalam melakukan aktivitas jasmani.
5. Menciptakan suasana rekreatif yang berisi kerianggan, interaksi sosial, tantangan, dan ekspresi diri.
6. Mengembangkan Profil Pelajar Pancasila yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, kreatif, gotong royong, berkebinekaan global, bernalar kritis, dan mandiri melalui aktivitas jasmani.

Berdasarkan grafik 1 ketercapaian tujuan mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan (Kemendikbud, 2022) untuk Indikator 1, 2 dan 3 tingkat ketercapaiannya adalah 100%. Hal ini menjadi bukti bahwa penggunaan model *Discovery Learning* terbukti dapat mencapai tujuan pembelajaran pendidikan jasmani yang tercantum pada indikator 1, 2 dan 3. Sedangkan untuk Indikator 4, 5 dan 6 tingkat ketercapaiannya adalah 88,88%. Hal ini menjadi bukti bahwa penggunaan model *Discovery Learning* terbukti dapat mencapai tujuan pembelajaran pendidikan jasmani yang tercantum pada indikator 4, 5 dan 6. Berdasarkan pemaparan tersebut model *Discovery Learning* sangat disarankan

untuk diaplikasikan dalam pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah menengah atas yang dibuktikan dengan tercapainya tujuan mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (Kemendikbud, 2022) yang semua indikatornya ketercapaiannya berada diatas 80%.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan teknik *Systematic Literature Review* yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa model *Discovery Learning* dalam pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah menengah atas memberikan pengaruh yang positif bagi peserta didik, keadaan ini dapat dibuktikan dari tercapainya tujuan pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah menengah atas yang telah ditetapkan oleh pemerintah dalam hal ini adalah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Artha et al. (2020). The application of Teams Games Tournament (TGT) and Teaching Game for Understanding (TGfU) Learning Models on Learning Motivation and volley Ball Passing Skills. *Budapest International Research and Critics in Linguistics and Education (BirLE) Journal*, 3(1), 46-53.
- Batez et al. (2021). Effects of teaching program based on teaching games for understanding model on volleyball skills and enjoyment in secondary school students. *Sustainability (Switzerland)*, 13(2), 606.
- Calabria-Lopes et al. (2019). Teaching games for Understanding in basketball camp: The impact on process and product performance. *RICYDE: Revista Internacional de Ciencias del Deporte*, 15(56).
- Chu and Zhang. (2018). Motivational processes in Sport Education programs among high school students: A systematic review. *European Physical Education Review*, 24(3).
- Hosnan, M. (2014). *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Indonesia. (2006). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

- Ivanto, R. E. (2015). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Pada Kurikulum 2013 Terhadap Hasil Belajar Passing Bawah (Studi Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Tambakboyo Tuban). *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 3(2).
- Kemendikbud. Kurikulum Referensi Penerapan Capaian Pembelajaran SD-SMA PJOK. Diakses Langsung pada tanggal 7 Oktober 2022, Alamat: <https://guru.kemdikbud.go.id/kurikulum/referensi-penerapan/capaian-pembelajaran/sd-sma/pjok/>
- Kurniasih, N. (2018). Meningkatkan Kemampuan Dan Hasil Belajar Dalam Materi Senam Irama (Aerobik) Dengan Menggunakan Metode Penemuan (Discovery Learning) Siswa SMAN 4 Cimahi. *Jurnal Manajemen dan Teknologi Pendidikan Volume IV, Nomor 4*, Agustus 2018.
- Latifah, L., & Ritonga, I. (2020). Systematic Literature Review (SLR): Kompetensi Sumber Insani Bagi Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia Daya. *Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking*, 2(1), 63–80. <https://doi.org/10.31000/almaal.v2i1.2763>
- Meinhardi, A. (2022). Implementasi Model Pembelajaran Discovery Learning guna Meningkatkan Minat Belajar pada Pelajaran Penjasorkes Peserta didik Kelas XI IPA 1 di MAN 2 Kota Padang. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(14), 471-480.
- Mile, S., & Ruslan, R. (2021). Discovery Learning untuk Meningkatkan Dribble Bolabasket. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 9(1).
- Munir, A., Wahyudi, A. N., & Prayoga, A. S. (2021). Pendekatan Model Discovery Learning dalam Keterampilan Teknik Shooting Permainan Bola Basket. *Jurnal Pendidikan Modern*, 6(2), 68-73.
- Nazirun, N., & Candra, O. (2021). Creative thinking learning of physical education: Can be enhanced using discovery learning model?. *Journal Sport Area*, 6(1), 29-36.
- Novianingsih, B. (2022). Metode Discovery Learning Untuk Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik Dalam Pembelajaran Olahraga. *Jurnal Riset Daerah Kabupaten Bantul*, 22(2).
- Rahayu, R. D. Y., Mawardi, M., & Astuti, S. (2019). Peningkatan keterampilan berpikir kritis dan hasil belajar siswa kelas 4 SD melalui model pembelajaran discovery learning. *JPDI (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia)*, 4(1), 8-13.

- Rohaumah, C. (2018). Pengaruh Metode Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Gammath*. Vol. 3 No. 1. 28- 37
- Sampurno, H. W., & Qohhar, W. (2020). Perbandingan Gaya Mengajar Terhadap Hasil Shooting Bola Basket. *Physical Activity Journal (PAJU)*, 1(2), 142-152.
- Simanjuntak, E. M. (2020). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Chest Pass Bola Basket Melalui Media Audiovisual Dengan Model Pembelajaran Discovery Learning Pada Siswa Kelas Sepuluh ATPH (Pertanian) SMK NEGERI 2 Somolo-Molo Tahun Pelajaran 2020/2021. *Indonesia Sport Journal*, 3(1), 32-40.
- Zawacki-Richter, O., Kerres, M., Bedenlier, S., Bond, M., & Buntins, K. (2020). *Systematic reviews in educational research: Methodology, perspectives and application* (p. 161). Springer Nature.
- Iskandar, I., Cahyadi, A., Sari, S., & Sabransyah, M. (2021). Pengembangan Model Penanganan Cedera Olahraga Sprain Ankle Pada Olahraga Sepaktakraw di IKIP PGRI Pontianak. *Jurnal Pendidikan Olah Raga*, 10(1), 57-66.